

DETERMINANT PENGGUNAAN E-FILLING SEBAGAI SISTEM PELAPORAN PAJAK SECARA ONLINE DAN REALTIME PADA BANK SYARIAH INDONESIA ACEH TAMIANG ERA 4.0 MENUJU SOCIETY 5.0

Yuni Shara¹⁾
Murni Dahlena Nasution²⁾
Toni Hidayat³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu 2 No. 93 Medan, Sumatera Utara
Email : yunishara@umnaw.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan penggunaan e-filling sebagai sistem pelaporan pajak secara online dan realtime. Jenis Penelitian ini bersifat kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah Aceh Tamiang dan Objek dalam penelitian ini pegawai yang memiliki NPWP dan melaporkan SPT OP. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian ini menggunakan 42 Sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perceived Usefulness tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling. Perceived Ease of Use tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan e-filling. Complexity tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan e-filling. Security and Privacy berpengaruh positif signifikan terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan e-filling. Readiness Technology Taxpayers Information berpengaruh positif signifikan terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan e-filling

Kata kunci : e-filling, SPT OP, NPWP

Abstract

The purpose of this study is to determine the determinant of the use of e-filling as an online and real-time tax reporting system. This type of research is quantitative. The subject of this research is Aceh Tamiang and the object in this study is an employee who has a TIN and reports SPT OP. The data analysis technique used in this research was qualitative. This study used 42 samples. The results showed that Perceived Usefulness had no significant positive effect on Behavior Intensity in the Use of E-filling. Perceived Ease of Use does not have a significant positive effect on the intensity of behavior in the use of e-filling. Complexity does not have a significant positive effect on the intensity of behavior in the use of e-filling. Security and Privacy has a significant positive effect on the intensity of behavior in the use of e-filling. Readiness Technology Taxpayers Information has a significant positive effect on the intensity of behavior in the use of e-filling

Keywords: e-filling, SPT OP, NPWP

1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik secara material maupun spiritual. Usaha yang dapat dilakukan demi tercapainya tujuan tersebut yaitu dengan meningkatkan penerimaan negara. Salah satu bentuk penerimaan negara terbesar berasal dari pajak. Upaya dalam

meningkatkan penerimaan pajak di Indonesia tidak bisa hanya mengandalkan pemerintahan melainkan dibutuhkan adanya peran aktif dari wajib pajak itu sendiri.

Salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak salah satunya melalui reformasi pajak (*Tax Reform*) yang telah mengubah sistem pemungutan pajak menjadi *Self*

Assessment System sejak tahun 1983. *Self Assessment System* merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan.

Sebelum adanya *e-Filing* Wajib Pajak yang akan melaporkan SPT terutang harus datang terlebih dahulu ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan mengantri sendiri atau dikirim melalui kantor pos sesuai dengan Undang – Undang No. 28 Tahun 2008 pasal 6 ayat 1 dan 2 (pajak.go.id). Sejak tahun 2007 Direktorat Jenderal Pajak memperkenalkan *e-Filing* melalui PER-03/PJ/2015. Dengan adanya *e-Filing* ini diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak karena dapat meningkatkan efisiensi metode penilaian pajak, efisiensi waktu dan mengurangi kesalahan perhitungan (online-pajak.com).

Rasio Kepatuhan Wajib Pajak (WP) pada 2020 meningkat. Jumlah Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) yang diterima pada 2020 sebanyak 14,76 juta. Angka ini sebesar 78% dari jumlah WP yang wajib memasukkan SPT, naik dari tahun sebelumnya yang sebesar 73%. Namun demikian, rasio Kepatuhan WP meleset dari yang ditargetkan sebesar 80%. Realiasi penerimaan pajak pada 2020 sebesar Rp 1.069,98 triliun atau 89,25% dari target 2020 yang sebesar Rp 1.198,82 triliun. Selain itu realisasi ini turun 19,71% dari tahun sebelumnya. Kontribusi terbesar berasal dari PPh sebesar Rp 593,85 triliun. (www.katadata.co.id)



Sumber: OECD, *Compliance Risk Management: Managing and Improving Tax Compliance*, (Paris: OECD, 2004), 41.

Gambar 1. Perilaku wajib pajak dan Strategi Meningkatkan kepatuhan

Dengan adanya sistem ini, para Wajib Pajak akan lebih mudah menunaikan kewajibannya tanpa harus mengantri di Kantor-kantor Pelayanan Pajak sehingga dirasa lebih efektif dan efisien. Selain itu, pengiriman data Surat Pemberitahuan (SPT) dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Namun pada pelaksanaannya masih saja terjadi kesalahan baik bersumber dari website DJP Online itu sendiri maupun kesalahan dari sisi wajib pajak. Kendala *error* pada saat pelaporan pajak sering dialami oleh Wajib Pajak terlebih bagi mereka yang kurang akrab dengan internet akan memperlambat dan juga akan menurunkan minat dalam melaporkan SPT dengan menggunakan sistem *e-Filing* (online-pajak.com).

1.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan E-Filling Sebagai Sistem Pelaporan Pajak Secara Online dan Realtime menuju Era 4.0 dan Society 5.0 ngarsipan laporan SPT.

2. METODE

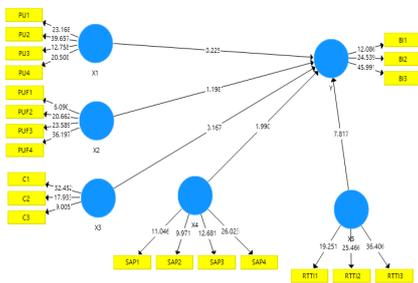
Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pembagian kuesioner di mana peneliti akan menyusun daftar pernyataankemudian dibagikan kepada wajib pajak orang pribadi wajib SPT pegawai di Bank BSI Aceh Tamiang yang didistribusikan melalui *google form*. Data yang diperoleh sebanyak 42 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria *convergent validity*, *discriminant validity* dan *reliabilitas*, dan telah didapatkan model yang ideal sesuai dengan kerangka konseptual penelitian, selanjutnya dilakukan pengujian model struktural (*inner model*). Menilai *inner*

model adalah melihat hubungan antar konstruk laten, dengan melihat hasil estimasi koefisien parameter *path* dan tingkat signifikansinya (Ghozali, 2015). Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk variabel dependen dan nilai koefisien *path* untuk variabel independen yang kemudian dinilai signifikansinya berdasarkan nilai *T statistic* setiap *path*. Hasil PLS *Algorithm* program *SmartPLS* dalam menilai nilai koefisien *path* dan *R-square* dapat dilihat pada gambar 5.3 berikut.



Gambar 2. Nilai Koefisien *Path* dan *R-square*

3.2. Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berdasarkan diagram jalur (gambar 3.1) di atas dapat diketahui bahwa faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y) adalah *Readiness Technology Taxpayers Information* (X5) dengan koefisien jalur tertinggi sebesar 7,817. Berdasarkan gambar 3.1 tersebut, dapat dibentuk persamaan struktural sebagai berikut:

$$\text{a. Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling} = 0,225 \text{ Perceived Usefulness} + 1,198 \text{ Perceived Ease of Use} + 0,167 \text{ Complexity} + 1,990 \text{ Security and Privacy} + 7,817 \text{ Readiness Technology Taxpayers Information}$$

Dari persamaan struktural di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai koefisien *Perceived Usefulness* (X₁) terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y) sebesar positif 0,225, yang berarti bahwa

setiap kenaikan nilai *Perceived Usefulness* sebesar satu satuan maka nilai variabel Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling akan bertambah sebesar 0,225 dengan asumsi variabel yang lain dalam model adalah tetap.

2. Nilai koefisien variabel *Perceived Ease of Use* (X₂) terhadap variabel Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y) sebesar positif 1,198, yang berarti bahwa setiap kenaikan nilai *Perceived Ease of Use* sebesar satu satuan maka nilai variabel Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling akan bertambah sebesar 1,198 dengan asumsi variabel yang lain dalam model adalah tetap.
3. Nilai koefisien *Complexity* (X₃) terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y) sebesar positif 0,167 yang berarti bahwa setiap kenaikan nilai *Complexity* sebesar satu satuan maka nilai variabel Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling akan bertambah sebesar 0,167 dengan asumsi variabel yang lain dalam model adalah tetap.
4. Nilai koefisien *Security and Privacy* (X₄) terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y) sebesar positif 1,990 yang berarti bahwa setiap kenaikan nilai *Security and Privacy* sebesar satu satuan maka nilai variabel Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling akan bertambah sebesar 1,990 dengan asumsi variabel yang lain dalam model adalah tetap.
5. Nilai koefisien *Readiness Technology Taxpayers Information* (X₅) terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y) sebesar positif 7,817 yang berarti bahwa setiap kenaikan nilai *Readiness*

Technology Taxpayers Information sebesar satu satuan maka nilai variabel Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling akan bertambah sebesar 07,817 dengan asumsi variabel yang lain dalam model adalah tetap.

b. Hasil Uji Nilai Koefisien Determinasi R-Square (R²)

Berdasarkan hasil *outputPLS Algorithm* pada gambar 5.3 diatas, dapat diketahui nilai *R-squared* dengan efek moderat seperti disajikan pada tabel 5.22 berikut ini.

Tabel 1. Nilai *R-Square*

Variabel	R-Square
Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling	0,807

Sumber : hasil penelitian, 2021 (data diolah menggunakan *SmartPLS*)

Berdasarkan tabel 5.22 diperoleh nilai *R-Square* pada model sebesar 0,807, artinya variasi Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling dapat dijelaskan oleh variabel konstruk sebesar 80,7% sedangkan sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian. Nilai R² sebesar 0.67, 0.33, dan 0.19 mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat”, dan “lemah” (Ghozali, 2008). Karena nilai R² lebih besar dari 0.67, maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan pada penelitian ini tergolong baik.

c. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *T statistics* yang dihasilkan dari proses *bootstrapping*. Hipotesis diterima (terdukung) jika nilai *T statistics* lebih besar dari 1,96 dengan signifikansi level 5% (*two tailed*) (Abdillah dan Jogiyanto, 2015). Hasil proses *bootstrapping* program *Smart PLS* dapat dilihat pada tabel 5.23 berikut.

Tabel 2. Nilai *T -Statistics*

Exsogen	Endogen	Path Analysis	T Statistik	P Values	Kesimpulan
<i>Perceived Usefulness</i> (X1)	Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y)	0,023	0.225	0.822	Ditolak
<i>Perceived Ease of Use</i> (X2)	Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y)	0,148	1.198	0,232	Ditolak
<i>Complexity</i> (X3)	Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y)	0,022	0.167	0.868	Ditolak
<i>Security and Privacy</i> (X4)	Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y)	0.345	1.990	0.047	Diterima
<i>Readiness Technology Taxpayers Information</i> (X5)	Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y)	1.039	7.817	0,000	Diterima

Sumber : hasil penelitian, 2021 (data diolah menggunakan *SmartPLS*)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.23 maka pengaruh masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel *Perceived Usefulness* (X1) memiliki pengaruh terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y) sebesar *p-value* 0.822 maka *Perceived Usefulness* (X1) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y).
2. Variabel Penerapan *Perceived Ease of Use* (X2) memiliki pengaruh terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y) sebesar *p-value* 0,232, artinya *Perceived Ease of Use* (X2) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y).
3. Variabel *Complexity* (X3) memiliki pengaruh terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y) sebesar *p-value* 0,868, artinya *Complexity* (X3) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y).
4. Variabel *Security and Privacy* (X4) memiliki pengaruh terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling (Y) sebesar *p-value* 0,047, artinya *Security and Privacy* (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap Intensitas

Perilaku Dalam Penggunaan E-filing (Y).

5. Variabel *Readiness Technology Taxpayers Information* (X5), jika bertindak sebagai variable independen memiliki pengaruh terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filing (Y) sebesar *p-value* 0.000, maka *Readiness Technology Taxpayers Information* (X5) berpengaruh positif signifikan terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filing (Y)

4. KESIMPULAN

1. *Perceived Usefulness* (X1) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filing (Y).
2. *Perceived Ease of Use* (X2) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filing (Y).
3. *Complexity* (X3) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filing (Y).
4. *Security and Privacy* (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filing (Y).
5. *Readiness Technology Taxpayers Information* (X5) berpengaruh positif signifikan terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filing (Y).

5. DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, A. B., & Hidayatulloh, A. (2020). *Anteseden Penggunaan E-Filing Dan Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Daerah Istimewa Yogyakarta*. 13(2), 179–189.
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip. Semarang

Hatta Hambali, A. J. (2020). The Success of E-Filing Adoption during COVID 19 Pandemic: The Role of Collaborative Quality, User Intention, and User Satisfaction. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(1), 57–68. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i1.2233>

Lingga, I. S., & Carolina, V. (2021). *Analyzing Actual E-Filing Usage Among Taxpayers Based on Technology*. 4(2). <https://doi.org/10.26460/AD.v4i2.8470>

Martunisa, C. B., Hutape, R. S., & Dahtiah, N. (2021). Pengaruh persepsi wajib pajak dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* terhadap penggunaan E-filing di KPP Pratama Cimahi (Studi kasus wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Cimahi) The influence of taxpayer perceptions with the *Technology Accept*. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(2), 280–289.